

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Sebagai katalisator, upaya pertama HRW adalah menyingkap pelanggaran pekerja anak di ladang tembakau lewat penelitian. Penelitian menjadi pilar penting untuk kegiatan HRW selanjutnya. Berbekal data aktual hasil penelitian, HRW melakukan langkah kedua yaitu lobbying dan advokasi dengan para pemangku kepentingan dalam industri tembakau termasuk juga badan pemerintahan. Lobbying dan advokasi pertama dilakukan dengan 13 perusahaan tembakau, termasuk empat produsen produk tembakau Indonesia, tujuh perusahaan multinasional, dan dua perusahaan dagang tembakau. Respon negatif diberikan oleh empat produsen produk tembakau domestik dan dua perusahaan dagang tembakau Indonesia. Namun, tujuh perusahaan multinasional memberi respon positif ketika dihubungi terkait adanya praktik pekerja anak di ladang tembakau di Indonesia.

Lobbying dan advokasi kedua dilakukan bersama dengan badan pemerintah yaitu, KPAI, Kementan, Kemendikbud, Kemenkes, Kemnaker, Kemensos, Kemeneg PP & PA, dan Bapennas. Dalam wawancara, Pak Andreas mengatakan badan pemerintah memang tidak membalas surat dari HRW, tetapi mereka tidak menutup diri ketika diajak bertemu. HRW berkordinasi secara intensif dengan badan pemerintahan untuk menanggulangi permasalahan pekerja anak di ladang tembakau.

Lobbying dan advokasi antara HRW dengan perusahaan tembakau dan pemerintah menghasilkan beberapa kesepakatan. Lobbying dan advokasi HRW dengan perusahaan tembakau multinasional menghasilkan peningkatan keselarasan dalam industri tembakau, dimana bersama dengan ECLT yang berbasis di Jenewa menandatangani perjanjian komitmen untuk memberantas pekerja anak dan menghapuskan segala bentuk perpekerjaan anak dalam rantai pasokan tembakau. Perjanjian ini mewajibkan anggota untuk “menghormati dan mengakui prinsip dan hak-hak yang tercantum dalam Konvensi dan Rekomendasi ILO tentang pekerja anak” dan untuk menegakkan kebijakan pekerja anak yang kuat, persyaratan minimum untuk mengurangi pekerja anak, dan pelaksanaan yang konsisten dengan Prinsip-prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia. Sedangkan lobbying dan advokasi antara HRW dengan pemerintah berhasil menghasilkan kerangka program untuk menghapuskan pekerja anak di Indonesia, *Roadmap Toward Indonesia Free Child Labour 2022* ditahun 2017 yang diinisiasi oleh parlemen Indonesia berkat perjuangan panjang HRW bersama dengan aktivis dan organisasi non-pemerintah lainnya.

Sebagai *partnership*, HRW berkolaborasi dengan JARAK dan SEMERU, organisasi non-pemerintah lokal untuk bersama-sama melakukan penelitian berkelanjutan terkait pekerja anak di ladang tembakau. Penelitian ini kemudian ditunjukkan kepada perusahaan multinasional yang sebelumnya telah berkenan dan sepakat untuk ikut berperan mengurangi pekerja anak di Indonesia. Lewat penelitian ini perusahaan multinasional akan terus melakukan pengawasan terhadap rantai produksi tembakau mereka agar terhindar dari pekerja anak. selain itu,

penelitian ini menjadi langkah awal kolaborasi antar HRW dan organisasi non-pemerintah lokal bersama PT. AOI dan HM Sampoerna untuk membuat program setelah sekolah untuk anak-anak agar mereka tidak menghabiskan waktu di ladang tembakau. Program ini berisi permainan, menari, bermusik, bercocok tanam, dan edukasi. Bersamaan dengan ECLT, HRW juga terus melakukan pemantauan dan pengembangan rekomendasi untuk pemerintah terkait pekerja anak di ladang tembakau. pada tahun 2017, HRW dan ECLT mempublikasikan strategi yang akan di lakukan untuk mendukung pemerintah menghapus pekerja anak khususnya di ladang tembakau.

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan, penulis menyimpulkan bahwa secara umum semua kegiatan dalam peran HRW masih belum bisa mengatasi permasalahan pekerja anak di ladang tembakau secara keseluruhan. Sinergi antara pemangku kepentingan, pembuat kebijakan, dan organisasi non-pemerintah dalam industri tembakau dibutuhkan untuk menghentikan permasalahan pekerjaan anak di ladang tembakau. Walaupun begitu, dengan adanya program berkelanjutan yang melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan diharapkan dapat secara perlahan mengurangi jumlah pekerja anak dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hak anak juga mengedukasi bahaya yang terpapar dari memanen tembakau bagi anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adi, Priyo. *Child Labor in Tobacco Cultivation in the ASEAN Region*. Thailand: SEATCA, 2013
- Creswell, J.W. *Research Design: Qualitative and Mixed Methods Approaches (4th Ed.)*, Thousand Oaks, CA: Sage, 2014
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations Fifth Ed.* London: Oxford University, 2013.
- Karns Margareth, Mingst Karen, Stiles Kendall. *International Organizations Third Ed.* Boulder: Lynne Rienner, 2015
- Lewis David dan Kanji. *Non-governmental Organizations and Development*. New York: Routled, 2009

### Artikel Jurnal

- Alexeeva, Ludmilla. "The Moscow Helsinki Group". *Organization for Security and Co-operation in Europe* (2010)
- Djajadi, Djajadi. "Tobacco Diversity in Indonesia". *Indonesia Sweetener and Fiber Crops Research Institute* (2015)
- Herath, Gamini dan Kishor Sharm. "Child Labour in South Asia". *Ashagate Publishing Ltd* (2007)
- Kana, Miwa. "Does Child Labour Have a Negative Impact on Child Education and Health? A Case Study in Rural Cambodia". *Kobe University* (2008)
- Koenig, Shulamith. "In Our Hands: Human Rights as a Way of Life". *International Bar Associations* (2007)
- Kyriakoudes, Louis. "The Tobacco Industry's Deadly Distortions of History" (2016)
- Randall, Vernellia. "History of Tobacco". *Boston University Medical Center* (1999)
- Ryan, John. "The Proper Functions of State". *University of Notre Dame* (1930)
- Siddiqi, Faraaz dan Harry Anthony. "Child Labor: Issues, Causes, and Interventions". *Human Capital Development and Operations Policy* (1995)

### **Undang-undang**

PP Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan  
 UU RI Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 138  
 UU RI Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 182  
 UU RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan  
 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
 UU RI Nomor 10 Tahun 2012 tentang Kovensi Hak Anak

### **Laporan**

Bosch dan Maloney. Gross Worker Flows in the Presence of Informal Labour Markets: The Mexican Experience. *World Bank* (2006)

HRW. *World Report 2017*, 2018

ILO. *Child Labour in Europe on Conferebce 90<sup>th</sup> Session*, 2002

Margareth Wurth. *A Bitter Harvest Child Labour and Human Rights Abuses on Tobacco Farms in Zimbabwe*. HRW, 2018

Margareth Wurth. *The Harvest is in My Blood*. HRW, 2016

United States Department of Labor's Bureau of International Labour Affairs. *Indonesia*, 2002

United Nations of Human Rights. *Human Rights*. Inter-Parlimentary Union, 2016

### **Publikasi Pemerintah**

Kementerian Ketenagakerjaan. Peta Jalan (Roadmap) Menuju Indonesia Bebas Pekerja Anak Tahun 2022. Desember 2017

Kementerian Keuangan Indonesia. APBN 2014-2017. Desember 2018

Kementerian Pendidikan dan Kebudaaan Indonesia. Statistik Pendidikan Indonesia. Desember 2018

### **Website**

Adiguna, Jerry. Tobacco Farmers Exploiting Child Labor. *The Jakarta Post*. Diakses pada 28 Juni 2019, <https://www.thejakartapost.com/news/2013/06/15/tobacco-farmers-exploiting-child-labor.html>

Agustiyanti. Sampoerna Angkat Suara Soal Pekerja Anak di Ladang Tembakau. *CNN Indonesia*. Diakses pada 29 Juni 2019,

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170908124207-92-240368/sampoerna-angkat-suara-soal-pekerja-anak-di-ladang-tembakau>

Alliance One International. Eliminating Child Labor in Indonesia. Diakses pada 27 Juni 2019, <http://www.aointl.com/news/news-releases/eliminating-child-labor-indonesia/>

Alliance One International. Detailed Response to Human Rights Watch's Request for Information. Diakses pada 27 Juni 2019, [http://www.aointl.com/files/5014/6429/5373/AOI\\_Response\\_to\\_Human\\_Rights\\_Watch-Clean\\_Copy.pdf](http://www.aointl.com/files/5014/6429/5373/AOI_Response_to_Human_Rights_Watch-Clean_Copy.pdf).

BBC. Orang Terkaya Indonesia: 2018 Siapa saja dan dari mana sumbernya?. Diakses pada 21 Februari 2019, <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-46549111>

Boseley, Sarah. Child Labour Rampant in Tobacco Industry. *The Guardian*. Diakses pada 29 Juni 2019, <https://www.theguardian.com/world/2018/jun/25/revealed-child-labor-rampant-in-tobacco-industry>

Coca, Nithin. Indonesia on Track to Become World's Largest Tobacco Market. *Southeast Asia Globe*. Diakses pada 20 Februari 2019, <http://sea-globe.com/indonesia-largest-tobacco-market-smoking/>

Devex. Human Rights Watch. Diakses pada 27 Juni 2019, <https://www.devex.com/organizations/human-rights-watch-44535>

Doder, Dusko. Helsinki Watch Unit Set to Monitor U.S. on Rights. *The Washington Post*. Diakses pada 28 Juni 2019, [https://www.washingtonpost.com/archive/politics/1979/03/18/helsinki-watch-unit-set-to-monitor-us-on-rights/2090e707-0a5f-4639-8b31-5313d1e45653/?noredirect=on&utm\\_term=.6fc70eb0ba67](https://www.washingtonpost.com/archive/politics/1979/03/18/helsinki-watch-unit-set-to-monitor-us-on-rights/2090e707-0a5f-4639-8b31-5313d1e45653/?noredirect=on&utm_term=.6fc70eb0ba67)

Fair Reporters. Prices of Cigarettes by State. Diakses pada 21 Februari 2019, <http://fairreporters.net/health/prices-of-cigarettes-by-state/>

Faisal, Muhammad. Ladang Tembakau: Ketika Anak-anak Dieksploitasi Tanpa Henti. *Tirto*. Diakses pada 29 Juni 2019, <https://tirto.id/ladang-tembakau-ketika-anak-anak-dieksploitasi-tanpa-henti-cM3M>

Fidraus, Febriana. Pekerja Anak tak Seharusnya Bersentuhan Dengan Nikotin. *Rappler*. Diakses pada 27 Juni 2019, <https://www.rappler.com/indonesia/134238-hrw-pekerja-anak-bersentuhan-nikotin>

- Firdaus, Febrina. Sepasang Tangan Mungil di Ladang Tembakau. *Rappler*. Diakses pada 29 Juni 2019, <https://www.rappler.com/indonesia/134147-cerita-pekerja-anak-perkebunan-tembakau>
- Heriani, Fitri. Menata Regulasi: Antara Ego Sektoral dan Tumpang Tindih Peraturan. Diakses pada 30 Juli 2019, <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5b98b66ff10a7/menata-regulasi--antara-ego-sektoral-dan-tumpang-tindih-peraturan/>
- Horsono, Andreas. Andreas Harsono Profile. *HRW*. Diakses pada 9 Februari 2019, <https://www.hrw.org/id/about/people/222510>
- Harsono, Andreas. Polisi Indonesia Melecehkan Perempuan Transgender. *HRW*. Diakses pada 8 Februari 2019, <https://www.hrw.org/id/news/2018/11/08/325620>
- HRW. About. Diakses pada 26 Agustus 2018, <https://www.hrw.org/about>
- HRW. Contacts. Diakses pada 18 Mei 2019, <https://www.hrw.org/contact-us>
- HRW. FAQ. Diakses pada 29 Januari 2019, <https://www.hrw.org/frequently-asked-questions#2>
- HRW. Introduction to the Work of Helsinki Watch. Diakses pada 28 Juni 2019, <https://www.hrw.org/reports/1989/WR89/Helsinki.htm>
- HRW. Our History. Diakses pada 27 Juni 2019, <https://www.hrw.org/our-history>
- HRW. People. Diakses pada 23 Mei 2019, <https://www.hrw.org/about/people>
- HRW. Senior Management. Diakses pada 4 Februari 2019, <https://www.hrw.org/about/people/senior-management>
- HRW. Surat untuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses pada 9 Februari 2019, <https://www.hrw.org/id/news/1998/05/29/246995>
- Human Rights Brief. Child Labor on Tobacco Farms in Zimbabwe. Diakses pada 29 Juni 2019, <http://hrbrief.org/2018/08/child-labor-on-tobacco-farms-in-zimbabwe/> .
- ILO. International Labour Standards on Child Labour. Diakses pada 29 Juni 2019, <https://www.ilo.org/global/standards/subjects-covered-by-international-labour-standards/child-labour/lang--en/index.htm>
- Indonesia Investments. Tobacco and Cigarette Industry Indonesia. Diakses pada 21 Februari 2019, <https://www.indonesia-investments.com/id/business/industries-sectors/tobacco/item6873?>

- Kelly, Annime. Children Working in Indonesia's Tobacco Fields Risk Poisoning. *The Guardian*. Diakses pada 21 Februari 2019, <https://www.theguardian.com/global-development/2016/may/25/children-working-in-indonesia-tobacco-fields-risk-poisoning-human-rights-watch-report>
- Kemenkes RI. Indonesia Merugi Bila Tidak Akses FCTC. Diakses pada 30 Juli 2019, <http://www.depkes.go.id/article/print/2369/indonesia-merugi-bila-tidak-aksesi-fctc.html>.
- Maki, Reid. 10 Basic Facts About Child Labor Globally. *Child Labor Coalition*. Diakses pada 20 Februari 2019, <http://stopchildlabor.org/?p=4504>
- Novianto, Hedi. Kejahatan Mempekerjakan Anak di Bawah Umur Meningkat. *Beritagar*. Diakses pada 29 Juni 2019, <https://beritagar.id/artikel/berita/jumlah-kejahatan-mempekerjakan-anak-di-bawah-umur-mulai-naik>
- OHCHR. Convention on the Rights of the Child. Diakses pada 29 Juni 2019. <https://www.ohchr.org/en/professionalinterest/pages/crc.aspx>.
- OHCHR. Monitoring the Core International Human Rights Treaties. Diakses pada 26 Agustus 2018, <https://www.ohchr.org/EN/HRBodies/Pages/Overview.aspx>
- Rizki, Januar. Sejumlah Alasan Agar Pemerintah Segera Ratifikasi FCTC. *Hukum Online*. Diakses pada 29 Juni 2019, <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5b0fca75879b4/sejumlah-alasan-agar-pemerintah-segera-ratifikasi-fctc/>
- Scandinavian Tobacco Group. History of Tobacco. Diakses pada 19 Februari 2019, <https://www.st-group.com/en/about-our-tobacco/history-of-tobacco>
- Tempo. Sektor Pertanian Serap Banyak Tenaga Kerja. Diakses pada 21 Februari 2019, <https://bisnis.tempo.co/read/872715/februari-2017-sektor-pertanian-serap-banyak-tenaga-kerja/full&view=ok>
- Tondang, Yetta. Infografis: Fakta Seputar Konsumsi Rokok dan Tembakau di Dunia. *Rappler*. Diakses pada 27 Juni 2019, <https://www.rappler.com/indonesia/gaya-hidup/203786-infografis-fakta-seputar-konsumsi-rokok-dan-tembakau-di-dunia>
- Trading Economics. Indonesia Employment in Agriculture. Diakses pada 21 Februari 2019, <https://tradingeconomics.com/indonesia/employment-in-agriculture-percent-of-total-employment-wb-data.html>



- UNICEF. Indonesia and UNCRC: 25 Years of Progress and Challenges. Diakses pada 29 Juni 2019, <http://unicefindonesia.blogspot.com/2014/11/indonesia-and-uncrc-25-years-of.html>
- United Nations. Human Rights. Diakses pada 26 Agustus 2018, <http://www.un.org/en/sections/issues-depth/human-rights>
- United Nations. World Day Against Child Labour. Diakses pada 25 September 2018, <http://www.un.org/en/events/childlabourday/background.html>
- U.S. Bureau of International Labor Affairs. Child Labor and Forced Labor Reports. Diakses pada 21 Februari 2019, <https://www.dol.gov/agencies/ilab/resources/reports/child-labor/indonesia>
- Villadiego, Laura. Slow Progress in the Fight Against Child Labour in Indonesia. *Equal Times*. Diakses pada 21 Februari 2019, <https://www.equaltimes.org/slow-progress-in-the-fight-against?lang=en#.XHdhrLgxW00>
- WHO. Tobacco Control in Indonesia. Diakses pada 20 Februari 2019, <https://www.who.int/tobacco/about/partners/bloomberg/idn/en/>
- WHO. Role of WHO FCTC in Legal Challenges. Diakses pada 29 Juni 2019, <http://untobaccocontrol.org/kh/legal-challenges/role-of-the-who-fctc/>